

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini mengambil pendekatan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu melakukan penelitian di lapangan atau di lokasi tertentu. Dalam penelitian ini, penulis datang secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan media *Monopoli* pada mata pelajaran Fiqih Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

Untuk mengetahui penggunaan media pada mata pelajaran Fiqih Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni jenis penelitian yang data datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Secara umum, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian di mana peneliti menjelaskan apa yang terjadi dalam setting penelitian dengan menggunakan instrumen utam peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif di lapangan berupa foto, dokumen, wawancara, dan observasi peneliti.<sup>1</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah mengutip dari Libarkin dan Kurdziel, menerangkan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu langkah penelitian dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku maupun orang-orang yang dapat diamati.”<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, Peneliti langsung ke tempat penelitiannya itu di MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus untuk mendapatkan data mengenai penggunaan media *Monopoli* pada mata pelajaran Fiqih Kelas 3 dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang penggunaan media *Monopoli* pada mata pelajaran Fiqih Kelas 3 di MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Khoiriyyah Getas

---

<sup>1</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>2</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tinjauan dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44

Pejaten Jati Kudus. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

- a. MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus memiliki kesadaran dalam melaksanakan pembelajaran dengan media *Monopoli* untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang nyaman dan menarik agar peserta didik aktif dan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sebagai langkah meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Kegiatan penelitian ini memiliki cara yang tepat bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Monopoli* agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
  - c. MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus memperbolehkan untuk dilakukan penelitian terkait focus masalah sesuai judul penelitian.
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu bulan Agustus 2022 sampai September 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diteliti dalam rangka pemenuhan sebagai sarana.<sup>3</sup> Seseorang yang dimintai keterangan mengenai kebenaran atau pendapat disebut sebagai subjek penelitian atau responden. Sebagaimana penjelasan dari Arikunto “subjek penelitian merupakan sumber informasi yang didapatkan untuk mengungkapkan sebuah kebenaran di sebuah lapangan.”<sup>4</sup> Subyek penelitian dalam tulisan ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

<sup>3</sup>Taufik, dkk, “*Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria Kudus*” (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), diakses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14.a>

<sup>4</sup>Yuka Martlisda Anwika, “*Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)*”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://repository.upi.edu>.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### 1) Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian dengan menggunakan perangkat atau pengumpulan data langsung dari objek sebagai bahan informasi yang dicari melalui pengamatan langsung adalah contoh sumber data primer.<sup>5</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus. Selain itu yang menjadi sumber primer lainnya yaitu guru kelas, dan peserta didik yang secara resmi tercatat sebagai peserta didik di MI Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

##### 2) Data sekunder

Sumber data Sekunder adalah catatan tentang adanya suatu kejadian atau peristiwa, catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.<sup>6</sup> Sumber sekunder, seperti literatur yang relevan dengan perdebatan dan landasan teoretis, digunakan untuk membuat ulang data atau memeriksa kesulitan. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber sesuai dengan teori penelitian.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Hal ini mempunyai makna bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait pembelajaran, letak geografis, visi misi di MI Ibtidaiyyah Nu Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus dan literature buku yang berhubungan dengan penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi dapat di maknai sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang terlihat pada

<sup>5</sup> AsmandiAlsa, *Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

obyek penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi dilokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Monopoli* pada mata pelajaran Fiqih Kelas 3 di MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus. Dengan hasil data yang didapat berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran menggunakan media *Monopoli* pada mata pelajaran Fiqih pada Kelas 3 di MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan informasi melalui dialog dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yang pertama adalah pewawancara, atau yang mengajukan pertanyaan kepada pihak kedua yaitu narasumber atau orang yang dimintai keterangan. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*, atau pengambilan sampel dengan sengaja untuk memenuhi persyaratan sampel yang diperlukan, digunakan untuk memilih beberapa sampel yang diwawancarai dalam penyelidikan ini.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan cara tanya jawab dengan narasumber untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi di lokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Monopoli* di Madrasah Ibtidaiyyah Nu Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa konsep, komponen kegiatan-kegiatan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Monopoli* di Madrasah Ibtidaiyyah Nu Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengambilan gambar untuk

---

<sup>8</sup>Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian), (Malang: UMM Press, 2004), 74

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

memperoleh data berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Monopoli melalui beberapa kegiatan di MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

Dengan hasil data yang didapat yaitu berupa catatan, transkrip, dan gambar kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Monopoli di MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Artinya, untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Maka dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan cermat dan menggunakan tehnik yang tepat, maka akan diperoleh hasil yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.<sup>11</sup>

Setiap penyajian data atau teknik untuk kredibilitas data harus diperiksa kebenaran dan keabsahannya menggunakan triangulasi. Triangulasi pada penelitian ini sebagai sumber dengan berbagaimana dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan sumber.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber. Sebagai contoh untuk menguji keabsahan data tentang kegiatan pembelajaran menggunakan media monopoli pada mata pelajaran Fiqih. Maka pengujian data dan pengumpulan data yang telah diperoleh dilakukan dari kepala sekolah, guru mapel dan siswa.

### 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi tehnik pengumpulan data adalah penggunaan berbagai tehnik pengungkapan data yang dilakukan terhadap informan. Berbagai tehnik yang berbeda digunakan untuk menguji kredibilitas data. Contohnya

---

<sup>11</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 257

penggunaan teknik wawancara untuk mengungkapkan data tentang aktivitas siswa di kelas, kemudian dicek dengan observasi ke kelas untuk melihat aktivitas siswa.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu memeriksa konsistensi, kedalaman dan akurasi/kebenaran data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

4. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi, atau data dari dokumen. Jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, sebaiknya peneliti berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang diyakini benar, atau mungkin semuanya benar.

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk mengecek data yang diambil dari berbagai sumber. Sebagai contoh untuk menguji keabsahan data tentang penggunaan media pembelajaran monopoli pada mata pelajaran Fiqih. Maka pengujian data dan pengumpulan data yang telah diperoleh dilakukan dari wawancara kepala sekolah, guru mapel, dan siswa.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bodgan, “merupakan seluruh rangkaian tindakan mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lainnya agar dapat dipahami serta datanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengelompokkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>12</sup>

Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelah selesai dalam jangka

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...,334.

waktu tertentu. Peneliti telah mempelajari tanggapan partisipan pada saat wawancara. Jika jawaban atas pertanyaan yang telah dinilai kurang memuaskan, peneliti akan meninjau kembali pertanyaan tersebut sampai diperoleh data yang dapat diterima.

Miles dan Huberman (1984) mengutarakan bahwa “kegiatan dalam analisa data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah lengkap. Kegiatan dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.”<sup>13</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Jumlah informasi yang dikumpulkan di lapangan terlalu banyak, oleh karena itu harus dicatat dengan baik dan teliti. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang peneliti dilapangan, semakin banyak data yang akan dikumpulkannya, yang akan lengkap dan canggih. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data harus dilakukan sesegera mungkin. Reduksi data berarti meringkas, memilih item yang paling signifikan, fokus pada hal yang paling penting, mencari temadan pola, dan menghapus yang tidak diperlukan. Akibatnya, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya saat dibutuhkan.<sup>14</sup> Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data-data lainnya, peneliti mereduk sihal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan media *Monopoli* dalam mata pelajaran Fiqih Kelas 3 MI Nu Khoiriyah Getas Pejaten Jati Kudus.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, baganhubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Hurberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”<sup>15</sup> Peneliti dapat menguraikan dan menyajikan data mengenai bagaimana pembelajaran dengan menggunakan media *Monopoli* pada

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...,347

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...,338

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...,341.

mata pelajaran Fiqih Kelas 3 peserta didik di MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

*Verification* merupakan langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awal yang bersifat masih sementara, dan akan diubah jika tidak ada cukup data untuk mendukungnya nanti. Namun, ketika peneliti melakukan perjalanan ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang ditunjukkan di awal didukung oleh bukti yang relevan dan konsisten, yang menunjukkan bahwa kesimpulan yang disajikan adalah valid.

Dalam penelitian kualitatif diperlukan kesimpulan, yang berupa temuan-temuan segar yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori, atau penjelasan atau deskripsi suatu hal yang belum jelas sehingga menjadi nyata setelah diselidiki.<sup>16</sup> Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana pembelajaran dengan menggunakan media *Monopoli* pada mata pelajaran Fiqih Kelas 3 peserta didik di MI NU Khoiriyyah Getas Pejaten Jati Kudus.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...345.